

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 3 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Pratiwi Kumalasari

NIM : 2101409117

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Suwahyo, M.Pd.

NIP. 19590511 198403 1 002



Drs. Condro Budi Susetyo

NIP. 19610408 198711 1 001

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 serta dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kendal dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL
3. Drs. Suwahyo, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Condro Budi Susetyo selaku Kepala SMK Negeri 3 Kendal
6. Herry Iswahyuadi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Dini Lestari, S.S selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu Guru beserta staf SMK Negeri 3 Kendal
9. Siswa dan siswi SMK Negeri 3 Kendal
10. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL 1 dan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kendal yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Kendal.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	6
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	7
D. Persyaratan dan Tempat	7
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8
F. Tugas Guru Praktikan	9

BAB III : PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	13

BAB III : PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. RPP

Lampiran 4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL

Lampiran 5. Daftar Absensi Siswa

Lampiran 6. Daftar Penilaian Siswa

Lampiran 7. Kalender Pendidikan

Lampiran 8. Daftar Presensi Mahasiswa PPL

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

Lampiran 10. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL Unnes

Lampiran 11. Agenda Pembelajaran

Lampiran 12. Jadwal Piket Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan. Target luaran dari jurusan kependidikan adalah membentuk para mahasiswa menjadi calon pendidik atau guru yang berakhlak mulia, memiliki potensi akademik dan profesional di bidangnya. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching serta yang paling penting adalah PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik

negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan dilaksanakan di SMK N 3 Kendal yang berlangsung selama 3 bulan, yakni mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2012. PPL 1 pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. TUJUAN

Berdasarkan keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah

1. Tujuan Umum
 - a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- e. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkrabkan calon guru dengan sekolah.
- b. Mampu menyusun satuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang akan diajrkannya.
- c. Mampu menyiapkan dan mengatur fasilitas dasar fisik yang diperlukannya dalam mengajar.
- d. Menguasai ketrampilan dasar mengajar yang bersifat general.
- e. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara uttuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di sekolah di bawah bimbingan para pembimbing.

C. MANFAAT

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
 - b) Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c) Memperoleh wawasan tentang pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas pendidik dan keprofesionalan guru.
 - b) Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.
 - c) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1 yang dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sarana sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah (baik untuk siswa maupun untuk guru) dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya;
2. PPL 2 yang dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 dan dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan. PPL 2 merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam

program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
 1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
 1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:
1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;

5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 3 Kendal dengan alamat Jl. Boja - Limbangan KM 1 Salamsari Boja-Kendal, Telp. (0294) 5700588, Fax. (0294) 572623, e-mail : smktelukendal@yahoo.com.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Kendal tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan PPL
Kegiatan pembekalan PPL di kampus dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjuman
Upacara penerjuman dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 3 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Sebelum melaksanakan latihan mengajar, mahasiswa praktikan melakukan pengajaran model, yaitu bentuk kegiatan pengajaran dengan cara mengamati guru pamong mengajar di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran bagaimana cara

mengkondisikan kelas praktik mengajar dilaksanakan, karena mahasiswa praktikan selain dituntut agar mampu menyampaikan materi secara jelas, juga dituntut mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kelas yang menjadi objek observasi adalah semua kelas yang diampu oleh guru pamong yaitu X TKJ 1, X TKJ 2, X TKJ 3, X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XII TKJ 1, XII TKJ 2, XII TKJ 3.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong, sehingga praktikan mendapatkan masukan serta guru pamong dapat mengetahui sejauh mana materi telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Selama pengajaran mandiri dilaksanakan, mahasiswa praktikan juga mempunyai tugas mengevaluasi secara praktik dan memberi penilaian terhadap siswa. Kelas yang menjadi tanggung jawab praktikan adalah X TKR 1, X TKR 2, dan X TKJ 1.

d. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Instrumen penilaian yang terlampir pada format penilaian PPL.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut adalah terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas, diskusi, dan evaluasi per KD serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Sambutan hangat dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.

- b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
 - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Dosen pembimbing yang jarang datang sehingga praktikan sulit menanyakan hal-hal yang belum ada format pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
 - b. Kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi dari guru.
 - c. Kurangnya koordinasi antara praktikan dengan pihak sekolah.
 - d. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar, aktualisasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan itu sendiri dan evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Kendal, maka penulis dapat ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Negeri 3 Kendal)

- a. Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan lebih baik lagi, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan, arahan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
 - b. Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD dan media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran.
 - c. SMK Negeri 3 Kendal agar dapat mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang diberlakukan dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar;
3. Untuk Unnes
- Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- a. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Unnes agar selalu menjalin dan menjaga kerjasama dengan berbagai instansi yang berkaitan dengan PPL, khususnya dengan SMK Negeri 3 Kendal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Pratiwi Kumalasari
NIM : 2101409117
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Syukur Alhamdulillah senantiasa praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu bahasa Indonesia, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat didalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kekuatan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMK N 3 Kendal adalah pembelajarannya sudah disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan model pembelajaran yang digunakan pun sudah cukup variatif dan kontekstual, serta menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang disediakan sekolah pun cukup memadai, yaitu tersedianya LCD, modul pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kekuatan lain pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terletak pada SDM (guru dan siswa). Siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia cukup antusias meskipun kadang siswa merasa bosan dan kurang karena model pembelajaran yang monoton akan tetapi dengan adanya SDM yang menunjang kegiatan belajar mengajar membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelemahannya yaitu dari siswa itu sendiri, mereka sering menyepelekan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan bahwa tanpa belajar pun mereka akan pandai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan sendirinya karena bahasa Indonesia adalah bahasa mereka sehari-hari. Hal inilah yang menjadi salah satu hal yang membuat guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran

seperti power point, sehingga dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 3 Kendal sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Kendal, sarana dan prasarana sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar seperti LCD sehingga tercipta suasana yang nyaman bagi siswa maupun guru. Namun LCD tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik karena pemanfaatannya kurang maksimal dan jumlahnya terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah Ibu Dini Lestari, S.S. Beliau adalah sosok guru memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sehingga praktikan banyak diberi bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran yang dilakukan. Masukan yang diberikan di antaranya tentang cara mengelola peserta didik dalam kelas dan nasihat untuk selalu bersabar dalam mengajar guna menciptakan situasi belajar yang kondusif dan menyenangkan serta mampu merangsang siswa untuk belajar giat. Beliau juga menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum. Beliau banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Berbagai arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 3 Kendal sudah memiliki kualitas yang bagus. Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan silabus dan kebijakan-kebijakan sekolah yang bersangkutan sehingga pembelajarannya tetap pada konteks pembelajaran yang baik dan tepat sasaran. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Selain itu media pembelajaran yang digunakan juga lebih banyak dan lebih menarik sehingga menarik minat siswa untuk belajar lebih banyak lagi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, di antaranya, Psikologi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan

belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga peserta didik tertarik dan tidak jenuh. Dan yang paling utama adalah bahwa praktikan lebih mengerti bahwa mempunyai peran yang sangat penting. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar selalu meningkatkan SDM dan sarana serta prasarana. Terutama sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia sehingga prestasi sekolah dapat meningkat dan siswa semakin tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Kendal, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dini Lestari, S.S
NIP. 19770522 201001 2 009

Pratiwi Kumalasari
NIM 2101409117